

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA CV. TUJUH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Krisvina Kusnadi
2015130019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN CV. TUJUH TO INCREASE
THE EXPENDITURE CYCLE EFFECTIVENESS**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
a Bachelor's Degree in Economics*

By

Krisvina Kusnadi
2015130019

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
(Accredited based on the Degree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA CV. TUJUH DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN**

Oleh
Krisvina Kusnadi
2015130019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 14 Januari 2019
Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,



Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Krisvina Kusnadi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Agustus 1997
NPM : 2015130019
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

Peranan Aktivitas Pengendalian Pada CV. Tujuh dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14, Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Krisvina Kusnadi)

ABSTRAK

Industri tekstil masih menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia. Permintaan tekstil dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia secara tidak langsung dalam bentuk ekspor. Dimana bahan baku industri tekstil itu sendiri salah satunya terdiri dari benang. Sebagai salah satu bahan pokok yang digunakan dalam kegiatan industri tekstil tentunya persediaan benang menjadi penting keberadaannya. Agar dapat tersedianya benang untuk dijual, maka dibutuhkan pengelolaan dan pengendalian yang baik atas kegiatan pembelian dan persediaan benang. Dengan menerapkan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelian benang.

Aktivitas pengendalian adalah tindakan yang dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dalam memitigasi risiko terhadap pencapaian tujuan telah dilakukan. Aktivitas pengendalian dilakukan di semua tingkat entitas, di berbagai tahapan dalam proses bisnis. Siklus pembelian merupakan aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Efektivitas siklus pembelian yang terjadi pada aktivitas pembelian yang secara signifikan akan berdampak terhadap keseluruhan kinerja perusahaan. Dimana aktivitas pengendalian sendiri terdiri dari lima komponen yaitu, pemisahan fungsi; otorisasi yang memadai; penggunaan dokumen dan catatan yang memadai; pengamanan atas aktiva dan catatan; dan pemeriksaan independen.

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah studi deskriptif. Studi deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Unit penelitian adalah CV. Tujuh yang merupakan perusahaan dagang benang.

Berdasarkan hasil penelitian pada CV. Tujuh, diketahui bahwa pada aktivitas pengendalian siklus pembelian pada perusahaan dinilai cukup memadai, terutama dalam hal otorisasi dan pemeriksaan independen, tetapi masih memiliki kekurangan yaitu, tidak adanya pemisahan fungsi yang jelas di perusahaan; belum menggunakan format dokumen yang baik dan terstruktur, seperti tidak adanya nomor urut, kolom pembuat dan penyetuju; lalu tidak adanya tempat penyimpanan dokumen yang memadai, sehingga dokumen dapat hilang. Hal tersebut dapat menjadi kendala pada aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas siklus pembelian. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan adanya pemisahan fungsi pada siklus pembelian perusahaan, agar setiap karyawan memiliki tanggung jawab yang jelas. Diperlukannya tempat penyimpanan khusus dokumen seperti lemari tempat penyimpanan, dimana dokumen yang disimpan berdasarkan jenis dokumen dan dilengkapi dengan kunci lemari sebagai akses dan dokumen disimpan di dalam lemari serta ruangan terkunci. Peneliti merekomendasikan adanya perancangan dokumen Permintaan Barang, Pemesanan Barang, Penerimaan Barang, Pengembalian Barang, Debit Memo, Bukti Pembayaran Tagihan dan Laporan Kartu Stok yang memadai pada siklus pembelian, sehingga dapat membantu kegiatan perusahaan terutama dalam otorisasi, serta dapat meningkatkan kualitas dokumen. Untuk kedepannya diharapkan perusahaan dapat menggunakan komputer dalam menyimpan data agar kegiatan perusahaan berjalan lebih efektif. Terkait dengan struktur organisasi dan deskripsi kerja yang dimiliki oleh perusahaan masih kurang memadai. karena struktur organisasi dan deskripsi kerja tidak dibuat secara tertulis, sehingga tidak adanya tanggung jawab yang jelas antar karyawan. Oleh sebab itu, Peneliti menyarankan agar CV. Tujuh memperbaiki struktur organisasi dan menyediakan deskripsi pekerjaan secara tertulis.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas, siklus pembelian

ABSTRACT

The textile industry is still a strategic industry for the Indonesian economy. The demand for textiles can increase the growth of the Indonesian economy indirectly in the form of exports. Where the raw material of the textile industry itself consists of only yarn. As one of the staples used in industrial activities, of course, this thread becomes important. In order to provide yarn for sold, it requires good management and control of expenditure activities and inventory. By implementing control activities in the expenditure cycle, it is expected that the company can increase effectiveness in purchasing yarns.

Control activities are actions taken through policies and procedures that help ensure that management's direction in mitigating risks to the achievement of objectives has been carried out. Control activities are carried out at all levels of the entity, at various stages in the business process. The expenditure cycle is a business activity and information processing related to the purchase and payment of goods and services. The effectiveness of the expenditure cycle that occurs in purchasing activities that will significantly affect the overall performance of the company. Where the control activities themselves consist of five components that are, separation of duties; proper authorization of transaction and activities; adequate documents and records; physical control over assets and records; and independent checks on performance.

The research method used in this research is descriptive study. Descriptive studies are research methods that explain or describe a situation, event, object, or everything related to variables that can facilitate us with numbers or words. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. The research unit is CV. Tujuh which is a yarn trading company.

Based on the result of the CV. Tujuh, it is known that in controlling the expenditure cycle, the company is considered sufficient, especially in proper authorization of transaction, activities and independent checks on performance, but still has shortcoming that is, including the absence of a clear separation of functions in the company; not yet using a good and structured document format, such as the absence of a sequence number, column maker and approve ;and the absence of adequate document storage, so the document can be lost. This can be, the obstacles in controlling activities in increasing the effectiveness of the expenditure cycle. Therefore, researcher suggest separation of duties in the company's expenditure cycle so that each employee has clear responsibilities. Required special storage place for documents such as the storage cabinet for documents stored based on the type of document and documents are storage cabinet and stored in a locked room. The researcher recommends that there is an adequate design of document Purchase Requisition, Purchase Order, Receiving Report, Purchase Return, Debit Memo, stock card report, and bill of payment in the expenditure cycle, so that it can help the company's activities, especially in an authorization, and can improve the quality of documents. In the future, it is expected that companies can use computers to store data so that company activities run more effectively. Related to organizational structure and job descriptions are owned by the company are still inadequate, because the organizational structure and job description are not made in writing, so there is no clear responsibility between employees. Therefore, the researcher also suggested the separation of duties in the company's expenditure cycle.

Keywords: *control activities, effectiveness, expenditure cycle*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kebaikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA CV. TUJUH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi banyak doa, dukungan, bimbingan dan bantuan selama proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua beserta sanak saudara lainnya yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elsie Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan membagikan ilmunya kepada penulis.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan., S.E., M.Ak., CISA. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya., S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf karyawan administrasi dan tata usaha. Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama masa studinya.
7. Bapak Kusniadi Ujuh selaku pemilik CV. Tujuh yang memberikan waktu dan informasi yang dibutuhkan, dan seluruh karyawan yang banyak membantu

penulis dalam memberikan data-data yang dibutuhkan.

8. Eunicke Abigail, Novi, Reni Sulastri, Jesica Mulyawati, Gabriela Mega, Clara Assisiansi, Gisela Kurniawati, dan Lisan Sulistiani selaku sahabat penulis sejak bersekolah di SMP Waringin dan SMA Trinitas Bandung yang selalu memberi semangat kepada penulis dan menjadi inspirasi bagi penulis.
9. Patricia Novalinda selaku sahabat masa perkuliahan yang selalu mengingatkan pentingnya menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan apapun. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah dikeluarkan selama ini.
10. Jessica Felisia, Angelica Leovanni, Catherine Cendana, Melissa Fedora, Meiliana Suherman, Michelle Angelin dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu selaku teman seperjuangan skripsi.
11. Jesslyn Suminto, Vania Stephanie, Febriana Yosephine, Jessica Ryana, Michelle, Jessica Sinaryo, Mellyanti, Nancy Christy, Sheldy, Christine Elvia dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu sebagai teman-teman penulis selama masa perkuliahan.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebut satu per satu yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan pembuatan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2019

Krisvina Kusnadi

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2. Pengendalian Internal.....	9
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal.....	9
2.2.2. <i>COSO Internal Control Framework</i>	10
2.2.3. Tujuan <i>Internal Control</i>	10
2.2.4. Komponen <i>COSO Internal Control Framework</i>	10
2.3. Siklus Pembelian.....	12

2.3.1.	Definisi Siklus Pembelian.....	12
2.3.2.	Aktivitas Pada Siklus Pembelian.....	13
2.4.	Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pembelian.....	16
2.4.1.	<i>Adequate Separation of Duties</i>	18
2.4.2.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	18
2.4.3.	<i>Adequate Documents and Records</i>	19
2.4.4.	<i>Physical Control Over Assets and Records</i>	19
2.4.5.	<i>Independent Checks on Performance</i>	20
2.5.	Efektivitas Siklus Pembelian.....	21
2.6.	Hubungan Antara Aktivitas Pengendalian Dengan Siklus Pembelian.....	22
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		26
3.1.	Metode Penelitian.....	26
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	26
3.1.2.	Sumber Data.....	27
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.4.	Teknik Pengolahan Data.....	29
3.1.5.	Langkah-Langkah Penelitian.....	30
3.2.	Objek Penelitian.....	31
3.2.1.	Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan.....	31
3.2.2.	Struktur Organisasi.....	32
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan.....	33
3.2.4.	Siklus Pembelian pada CV. Tujuh.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	36
4.2.	Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	36
4.3.	Siklus Pembelian pada CV. Tujuh.....	40

4.3.1.	Tahap Pemesanan Barang.....	40
4.3.2.	Tahap Penerimaan Barang.....	44
4.3.3.	Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	47
4.3.4.	Tahap Pembayaran Tagihan.....	48
4.4.	Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian CV. Tujuh.....	50
4.4.1.	Aktivitas Pengendalian pada Tahap Pemesanan Barang.....	50
4.4.1.1.	Pemisahan Fungsi pada Tahap Pemesanan Barang.....	51
4.4.1.2.	Otorisasi yang Memadai Atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Pemesanan Barang.....	52
4.4.1.3.	Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Pemesanan Barang.....	53
4.4.1.4.	Pengamanan atas Aktiva dan Catatan pada Tahap Pemesanan Barang.....	57
4.4.1.5.	Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Pemesanan Barang.....	58
4.4.2.	Aktivitas Pengendalian pada Tahap Penerimaan Barang.....	60
4.4.2.1.	Pemisahan Fungsi pada Tahap Penerimaan Barang.....	60
4.4.2.2.	Otorisasi yang Memadai Atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Penerimaan Barang.....	62
4.4.2.3.	Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Penerimaan Barang.....	63
4.4.2.4.	Pengamanan atas Aktiva dan Catatan pada Tahap Penerimaan Barang.....	68
4.4.2.5.	Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Penerimaan Barang.....	70
4.4.3.	Aktivitas Pengendalian pada Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	71
4.4.3.1.	Pemisahan Fungsi pada Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	72
4.4.3.2.	Otorisasi yang Memadai Atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Penerimaan Barang.....	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4. 1. Hasil Wawancara untuk Tahap Pemesanan Barang.....	40
Tabel 4. 2. Hasil Wawancara untuk Tahap Penerimaan Barang.....	44
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara untuk Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	47
Tabel 4. 4. Hasil Wawancara untuk Tahap Pembayaran Tagihan.....	48
Tabel 4. 5. Hasil Wawancara untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Pemesanan Barang.....	51
Tabel 4. 6. Hasil Wawancara untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Pemesanan Barang.....	53
Tabel 4. 7. Hasil Wawancara untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Pemesanan Barang.....	54
Tabel 4. 8. Hasil Wawancara untuk Pengamanan atas Aktiva dan Catatan pada Tahap Pemesanan Barang.....	57
Tabel 4. 9. Hasil Wawancara untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Pemesanan Barang.....	59
Tabel 4. 10. Hasil Wawancara untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Penerimaan Barang.....	61
Tabel 4. 11. Hasil Wawancara untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Penerimaan Barang.....	62
Tabel 4. 12. Hasil Wawancara untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Penerimaan Barang.....	64
Tabel 4. 13. Hasil Wawancara untuk Pengamanan atas Aktiva dan Catatan pada Tahap Penerimaan Barang.....	68
Tabel 4. 14. Hasil Wawancara untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Penerimaan Barang.....	70
Tabel 4. 15. Hasil Wawancara untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	72
Tabel 4. 16. Hasil Wawancara untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	73

Tabel 4. 17. Hasil Wawancara untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	74
Tabel 4. 18. Hasil Wawancara untuk Pengamanan atas Aktiva dan Catatan pada Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	76
Tabel 4. 19. Hasil Wawancara untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Persetujuan atas Tagihan.....	77
Tabel 4. 20. Hasil Wawancara untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Pembayaran Tagihan.....	79
Tabel 4. 21. Hasil Wawancara untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Pembayaran Tagihan.....	81
Tabel 4. 22. Hasil Wawancara untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Pembayaran Tagihan.....	82
Tabel 4. 23. Hasil Wawancara untuk Pengamanan atas Aktiva dan Catatan pada Tahap Pembayaran Tagihan.....	84
Tabel 4. 24. Hasil Wawancara untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Pembayaran Tagihan.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2. 1. Komponen <i>Internal Control</i>	12
Gambar 3. 1. Hubungan Antar Variabel.....	27
Gambar 3. 2. Bagan Struktur Organisasi CV. Tujuh.....	33
Gambar 4. 1. Bagan Struktur Organisasi CV. Tujuh (Rekomendasi).....	37
Gambar 4. 2. Dokumen <i>Purchase Requisition</i> (Rekomendasi).....	55
Gambar 4. 3. Dokumen <i>Purchase Order</i> (Rekomendasi).....	56
Gambar 4. 4. Dokumen <i>Receiving Report</i> (Rekomendasi).....	65
Gambar 4. 5. Laporan Kartu Stok (Rekomendasi).....	66
Gambar 4. 6. Dokumen <i>Debit Memo</i> (Rekomendasi).....	67
Gambar 4. 7. Dokumen <i>Purchase Return</i> (Rekomendasi).....	67
Gambar 4. 8. Dokumen Pembayaran Tagihan (Rekomendasi).....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Gudang (Rekomendasi)

Lampiran 1.2. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Pembelian (Rekomendasi)

Lampiran 1.3. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Pembelian (Rekomendasi)

Lampiran 1.4. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Akuntansi (Rekomendasi)

Lampiran 1.5. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Akuntansi (Rekomendasi)

Lampiran 1.6. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Pemilik (Rekomendasi)

Lampiran 1.7. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Keuangan (Rekomendasi)

Lampiran 1.8. *Flowchart* Siklus Pembelian CV. Tujuh – Pemasok (Rekomendasi)

Lampiran 2. Dokumen *Purchase Requisition*

Lampiran 3. Dokumen *Purchase Order*

Lampiran 4. Dokumen Surat Jalan

Lampiran 5. Dokumen *Packing List*

Lampiran 6. Dokumen Faktur Pembelian dari Pemasok

Lampiran 7. *Certificate* OEKO-TEX

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan globalisasi mempengaruhi seluruh kegiatan industri baik dari industri kecil, industri menengah, dan industri yang berskala besar. Teknologi informasi merupakan salah satu komponen perkembangan globalisasi yang membantu jalannya kegiatan industri. Berkembangnya teknologi informasi sendiri menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk kelangsungan kegiatan industri.

Sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan bagian dari teknologi informasi yang berkembang dibidang ekonomi, yang dapat membantu jalannya kegiatan industri menjadi lebih efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan industri itu sendiri dinilai dari adanya pencapaian tujuan dan berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam kegiatan industri dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Efektivitas dan efisiensi yang dimiliki sebuah industri muncul karena adanya persaingan yang terjadi antara pelaku usaha di sebuah industri.

Industri tekstil masih menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia (Hartati, 2018) . Permintaan tekstil yang tinggi ini meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia secara tidak langsung dalam bentuk ekspor. Walaupun adanya impor pasar tekstil yang masuk ke Indonesia, tetapi industri tekstil tetap dapat mencapai target dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) pada tahun 2017 (Hartati, 2018) . Hal ini menunjukkan bahwa industri tekstil masih menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Adanya peningkatan daya saing industri tekstil secara global menunjukkan bahwa dibutuhkan faktor – faktor penting untuk menunjang kegiatan industri tekstil. Dimana bahan baku industri tekstil itu sendiri salah satunya terdiri dari benang, dan dari benang tersebut akan terciptalah kain yang diolah dengan mesin – mesin modern.

Kualitas kain yang baik diciptakan dari kualitas benang yang baik pula, sehingga kegiatan industri di sektor benang juga perlu diperhatikan agar dapat menunjang industri tekstil. Permintaan tekstil yang tinggi menyebabkan permintaan

benang meningkat. Hal ini menyebabkan adanya peningkatan persaingan antara pengusaha benang. Oleh karena itu, para pengusaha benang harus bersiap untuk menghadapi persaingan bisnis. Salah satu cara dalam menghadapi persaingan bisnis yaitu dengan mempertahankan eksistensinya di pasar, serta menyediakan persediaan benang dengan kualitas yang baik, harga yang kompetitif, dan tepat waktu.

Sebagai salah satu bahan pokok yang digunakan dalam kegiatan industri tekstil tentunya persediaan bahan baku benang menjadi penting keberadaannya. Dengan adanya persediaan bahan baku benang sendiri dapat membantu jalannya kegiatan industri tekstil. Agar dapat tersedianya benang, maka membutuhkan pengelolaan yang baik atas kegiatan pembelian. Jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan risiko, sehingga akan menyebabkan informasi yang didapat menjadi tidak andal. Dengan adanya informasi yang tidak andal tersebut menyebabkan manajer salah dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, dibutuhkannya aktivitas pengendalian siklus pembelian yang memadai agar dapat terhindar dari pengambilan keputusan yang salah.

CV. Tujuh merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha benang yang turut ikut merasakannya persaingan dagang. Dimana persediaan benang sendiri menjadi penting dalam jalannya kegiatan usaha dagang CV. Tujuh. Dikarenakan persediaan benang menjadi penting, maka informasi yang dihasilkan harus andal, tetapi nyatanya informasi yang dihasilkan di CV. Tujuh masih kurang andal dalam menjalankan kegiatan dagang. Oleh karena itu, dengan adanya aktivitas pengendalian membantu CV. Tujuh untuk dapat mengambil keputusan yang lebih baik dengan adanya informasi yang andal.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas pada siklus pembelian yang dijalankan oleh CV. Tujuh?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian yang diterapkan di siklus pembelian CV. Tujuh?

3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian dalam siklus pembelian guna meningkatkan efektivitas pembelian CV. Tujuh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas pada siklus pembelian yang dijalankan oleh CV. Tujuh.
2. Mengetahui aktivitas pengendalian yang diterapkan di siklus pembelian CV. Tujuh.
3. Menganalisis peranan aktivitas pengendalian dalam siklus pembelian guna meningkatkan efektivitas pembelian CV. Tujuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, berguna sebagai masukan mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktivitas pengendalian yang diterapkan, serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dengan memperbaiki kekurangan dari aktivitas pengendalian yang sedang diterapkan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang andal bagi perusahaan.
2. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat mengetahui bagaimana perbandingan antara teori dengan penerapannya yang terjadi di perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman peneliti antara teori dengan kondisi yang terjadi di perusahaan.
3. Bagi masyarakat umum, untuk dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai aktivitas pengendalian dalam siklus pembelian guna meningkatkan efektivitas pembelian. Diharapkan juga dapat

menjadi referensi bagi mahasiswa atau pembaca lainnya dalam melakukan penelitian sejenis atau penelitian lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Adanya permintaan tekstil yang tinggi berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan benang. Perdagangan benang yang meningkat menimbulkan peluang bagi para pengusaha untuk saling bersaing didalam industri tersebut. Persaingan industri membuat para pengusaha berusaha untuk selalu menyiapkan persediaan benang sesuai dengan permintaan pelanggan. Oleh sebab itu, persediaan benang yang ada di sebuah perusahaan harus memiliki beberapa faktor diantaranya kualitas yang baik, harga yang kompetitif, dan persediaannya selalu tersedia. Faktor-faktor tersebut memiliki peranan penting dalam siklus perusahaan terutama dalam siklus pembelian. Siklus pembelian barang dagang yang ada di dalam perusahaan akan dapat membantu ketiga faktor diatas dapat berjalan dengan baik.

Siklus pembelian adalah siklus dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi produk dengan membayarkan sejumlah uang atau janji membayarkan sejumlah uang (Romney & Steinbart, 2018: 421). Kegiatan yang terjadi pada siklus pembelian ini diantaranya pembelian barang, penerimaan barang, persetujuan atas tagihan dan pembayaran tagihan. Melalui masing-masing kegiatan dalam siklus pembelian ini perlu ditinjau berdasarkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi.

Pengendalian internal merupakan sebuah proses terus-menerus dan berlangsung yang berdampak pada pimpinan manajemen dan pribadi lainnya untuk menghasilkan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai (Romney & Steinbart, 2018: 224). Pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) sangat berguna bagi kegiatan bisnis perusahaan.

“COSO has been used by many firms to evaluate the design and effectiveness of their internal controls, framework also reemphasizes the importance of applying internal controls to operating and compliance objectives and expands the reporting objectives to incorporate internal and non-financial reporting objectives (Lawson, Bradley P. dkk., 2017: 31)”.

Memiliki makna bahwa *Internal Control* menurut COSO terdapat tujuan dimana banyak perusahaan menerapkan COSO agar operasi perusahaan dapat berjalan

efektif, dan terdapatnya kepatuhan untuk mencapai tujuan itu sendiri.

Menurut COSO pengendalian internal dibagi menjadi lima komponen diantaranya *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring activities*. Dari kelima komponen tersebut peneliti akan meneliti mengenai *control activities* atau sering dikenal dengan aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian merupakan berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk menangani berbagai risiko yang telah diidentifikasi perusahaan. Aktivitas pengendalian sendiri dibagi menjadi lima komponen diantaranya *Adequate Separation of Duties, Proper Authorization of Transaction and Activities, Adequate Documents and Records, Physical Control Over Assets and Records, dan Independent Checks on Performance*.

Aktivitas pengendalian ini merupakan komponen penting, yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai efektivitas siklus pembelian. Oleh sebab itu, aktivitas pengendalian perlu diterapkan dalam siklus pembelian agar terhindar dari risiko-risiko yang merugikan perusahaan dan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan dalam hal ketepatan waktu persediaan, harga yang kompetitif, dan kualitas produk yang baik.